

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Survei Indeks Optimisme Generasi Muda tahun 2022 dalam beberapa tahun terakhir menyatakan bahwa pelecehan seksual atau pelecehan seksual telah menjadi isu yang semakin mendapat perhatian di seluruh dunia (Naurah, 2022). Berdasarkan data UNICEF (*United Nation Children's Fund*) pada tahun 2024, tercatat lebih dari 370 juta perempuan mengalami pelecehan seksual sebelum mencapai usia 18 tahun. Jumlah korban terbanyak berada di Sub-Sahara Afrika, kawasan tempat 79 juta anak perempuan terkena dampak. Di Asia Timur dan Tenggara ada 75 juta korban, di Asia Tengah dan Selatan sekitar 73 juta. Sementara itu, diperkirakan 240 hingga 310 juta anak laki-laki telah menjadi korban rudal paksa atau pelecehan seksual saat kecil.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) dari Januari hingga Juni 2024, tercatat 17.879 kasus pelecehan seksual di Indonesia dimana 20,6% di antaranya terjadi pada anak usia sekolah dasar, yaitu usia 6-12 tahun. Sedangkan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, angka pelecehan anak masih tergolong rawan dengan 1.371 kasus yang dilaporkan dengan bentuk kekerasan fisik sebanyak 50 kasus, Psikis 72 kasus dan Seksual 90 kasus. Data dari DP3AP2-DIY tahun 2024 dari bulan Januari – Juni menunjukkan data berdasarkan bentuk pelecehan seksual dialami di Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 78 kasus dengan kasus Begal payudara (groping), Kekerasan seksual melalui ancaman, Pencabulan terhadap anak, Kekerasan berbasis gender online.

Pelecehan seksual bisa terjadi pada berbagai wilayah. Perkotaan, pedesaan atau wilayah sub urban. Karena wilayah sub urban adalah wilayah yang unik dengan karakteristik sosial budayanya diantara kedua lingkungan yang berkebalikan. Wilayah perkotaan yang notabene lebih terbuka dan bebas, sedangkan wilayah pedesaan merupakan wilayah yang cenderung konservatif (Amalin *et al.*, 2024). Kecamatan Sewon di Kabupaten Bantul adalah sebuah wilayah sub urban dan daerah peralihan dengan masyarakat yang tergolong kemiskinan paling tinggi (Hartati, 2020).

Berdasarkan data dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul angka dispensasi nikah karena belum cukup umur dari Januari sampai pertengahan tahun 2023 mencapai 82 orang. Dari jumlah tersebut, 99% kasus di antaranya dikarenakan hamil di luar nikah atau Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) (Setyawan, 2023). Sementara dari sisi usia untuk usia 0-18 tahun untuk perempuan sebanyak 32 orang dan laki-laki 11 orang. Adapun usia 18-19 tahun untuk perempuan sebanyak 27 dan orang laki-laki 12 orang, angka dispensasi nikah selama Januari – Juni tahun 2023 kapanewon Sewon terdapat 17 kasus.

Berdasarkan angka pernikahan dini dan angka pelecehan seksual menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman menyeluruh mengenai konsekuensi jangka panjang, baik terhadap kesehatan, pendidikan, maupun potensi pengembangan diri anak. Angka pernikahan dini dan pelecehan seksual ini tidak hanya menghambat pengembangan pribadi anak tetapi juga membatasi kontribusi mereka terhadap pembangunan sosial di desa tersebut. Kehamilan

Tidak Diinginkan (KTD) adalah salah satu dampak serius dari pelecehan seksual, yang dapat memperburuk kondisi psikologis korban serta mempersempit peluang mereka untuk melanjutkan pendidikan dan meraih masa depan yang lebih baik (Winarti *et al.*, 2020).

Pelecehan seksual terhadap anak merupakan bentuk kekerasan verbal dan visual yang termasuk dalam kategori kejahatan terhadap kemanusiaan dan melanggar Hak Asasi Manusia. Tindakan pelecehan seksual telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014, yang merevisi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Aturan tersebut dibuat dengan tujuan meningkatkan komitmen pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan dalam menjalankan upaya perlindungan anak (Darmini, 2021).

Menurut Penelitian Napitupulu Richardo & Astro Julio (2023), pelecehan seksual pada anak sering terjadi karena anak dianggap lemah dan tidak berdaya, moralitas masyarakat khususnya pelaku pelecehan seksual pada anak yang rendah, kontrol dan kesadaran orang tua dalam mengantisipasi tindak kejahatan pada anak yang rendah. Terjadinya pelecehan seksual terhadap anak memberikan dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai korban. Dan dengan seiring perkembangan teknologi, khususnya melalui media sosial turut membawa implikasi pada bentuk pelecehan seksual yang dilakukan di dunia maya (Siddarta, Mariano and Pan, 2023). Kebanyakan korban pelecehan mengalami *psychological disorder* yang disebut *post-traumatic stress disorder* (PTSD) yang gejalanya berupa

ketakutan yang intens, kecemasan yang tinggi, dan emosi yang tidak terkontrol pasca peristiwa (Rosyadi, Sonita and Jambi, 2020).

Soesilo dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penyimpangan seksual pada anak biasanya disebabkan oleh kurangnya bekal pengetahuan bagi anak sebagai perlindungan dan keselamatan diri (Soesilo, Kristen and Wacana, 2020). Pendidikan seksual sama pentingnya dengan perkembangan aspek lain dari pertumbuhan mereka seperti aspek kognitif, sosial emosional, agama, fisik dan *motoric* (Gerda, Wahyuningsih and Dewi, 2022). Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada anak sangat berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan, Media pembelajaran sangat penting untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa yang komunikatif, mudah dioperasikan, dan mampu membangkitkan minat siswa (Nurfadhillah *et al.*, 2021).

Hal ini senada dengan pendapat Abdul Kadir yang mengatakan, permainan menjadi salah satu alternatif, selain untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan menarik dan berbekas, juga berfungsi untuk merangsang minat dan perhatian siswa (R Abd Kadir, Sunarti and Alam, 2022). Pada saat ini sejumlah orang mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, menyukai permainan kartu UNO yang terkenal dengan desainnya yang menarik dan penuh warna. Permainan UNO dapat diakses dengan mudah dan dipahami oleh semua kalangan usia karena sifatnya yang interaktif, sederhana, dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian M. Harlin menyatakan tahun 2023, bahwa terjadi peningkatan pada hasil *Posttest* sebesar 31,79%. Oleh karena itu, media kartu UNO sangat cocok untuk tujuan Pendidikan. Hal ini berkaitan dengan hasil

penelitian Hidayat Ahmad tahun 2020, yang menyatakan bahwa pemberian edukasi seksual dengan media edukasi kartu berseri cukup efektif untuk peningkatan pengetahuan seksual dengan tingkat 95% (Hidayat, Nur and Novnariza, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Subrata tahun 2020, yaitu dengan media pembelajaran kartu UNO menghasilkan media yang sangat baik dengan nilai rata – rata 91,5%. Dapat disimpulkan bahwa media efektif untuk diterapkan pada pembelajaran dan media memenuhi kriteria keefektifan (Subrata and Si, 2020).

Selain dengan media kartu, media leaflet juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil dari penelitian N. Azhari tahun 2022, ditemukan Ada pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan ( $pvalue=0,000<0,05$ ) (Azhari and Kurnaisih, 2022). Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan A. Sima tahun 2023 yang menemukan bahwa 86,4% siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik setelah mendapatkan pendidikan gizi, dengan rata-rata peningkatan sebesar 7,079 dan p-value 0,000, serta penggunaan media leaflet makanan sehat berpengaruh terhadap pengetahuan makanan jajanan siswa kelas V (Simma et al., 2023).

Menurut keterangan di atas, Prevalensi pernikahan dini yang diakibatkan oleh Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) merupakan isu krusial yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah sub-urban ini. Permasalahan ini dapat diperparah dengan jika anak-anak kurang memahami pencegahan pelecehan seksual, yang mengancam tumbuh kembang dan kesejahteraan mereka. Dalam upaya menanggulangi permasalahan tersebut, diperlukan upaya preventif sedini

mungkin. Sehubungan dengan hal tersebut, pengembangan media edukasi berupa UNO Card dengan nama "JAGA DIRI" dipandang sebagai solusi yang menjanjikan.

Permainan ini dirancang secara khusus untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai konsep batasan tubuh, hak-hak individu, serta bertindak dalam situasi berpotensi membahayakan. Melalui pendekatan edukatif tersebut diharapkan dapat membekali anak-anak dengan pengetahuan guna melindungi diri dari potensi tindak pelecehan seksual, serta berkontribusi pada penurunan angka pernikahan dini yang disebabkan oleh KTD. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh UNO Card “JAGA DIRI” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sewon Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Pelecehan seksual pada anak masih menjadi masalah serius. Hingga Juni 2024, tercatat 17.879 kasus di Indonesia, dan 20,6 persen di antaranya terjadi pada anak usia 6–12 tahun. Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 1.371 kasus, sementara di Kabupaten Bantul ditemukan 78 kasus, termasuk begal payudara, pencabulan, dan kekerasan berbasis gender online.

Pelecehan seksual pada anak kerap berujung pada kehamilan tidak diinginkan dan pernikahan dini, terutama di wilayah sub-urban seperti Sewon. Kurangnya pemahaman anak dalam mencegah pelecehan menjadi salah satu penyebab utama. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah media *UNO Card* "Jaga Diri" berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan pelecehan seksual pada siswa sekolah dasar di Sewon, Kabupaten Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh media *UNO Card* "JAGA DIRI" terhadap Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan pelecehan seksual pada siswa sekolah dasar di Sewon Kabupaten Bantul.

### 2 Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik siswa meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan ibu, dan sumber informasi.
- b. Diketahui pengetahuan siswa dalam upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak sekolah dasar sebelum diberikan media *UNO Card*

“JAGA DIRI” dan Leaflet dengan judul “Aku Mandiri, Aku Mampu Menjaga Diri” pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Bantul.

- c. Diketahui peningkatan pengetahuan siswa dalam upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak sekolah dasar setelah diberikan media *UNO Card* “JAGA DIRI” dan Leaflet dengan judul “Aku Mandiri, Aku Mampu Menjaga Diri” pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Bantul.
- d. Diketuainya perbedaan pengaruh pemberian media *UNO Card* “JAGA DIRI” dan Leaflet dengan judul “Aku Mandiri, Aku Mampu Menjaga Diri” pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Bantul terhadap peningkatan pengetahuan anak dalam upaya pencegahan pelecehan seksual.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini berada dalam bidang kebidanan, khususnya kesehatan anak terkait pencegahan pelecehan seksual. Sasaran penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar, dengan lokasi di SD Negeri 1 Blunyan sebagai kelompok eksperimen dan SD Negeri Bakalan sebagai kelompok kontrol. Penelitian direncanakan berlangsung pada bulan Mei 2025.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian tersebut dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan referensi media pembelajaran mengenai pengaruh *UNO Card* “JAGA DIRI” terhadap peningkatan pengetahuan anak dalam upaya pencegahan pelecehan seksual pada siswa sekolah dasar di Sewon Kabupaten Bantul.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa SD Negeri 1 Blunyan Kecamatan Sewon

Penelitian ini dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami pencegahan pelecehan seksual dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang topik tersebut.

### b. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri 1 Blunyan

Dapat menjadikan media *UNO Card* “JAGA DIRI” sebagai salah satu sarana alternatif untuk edukasi yang dapat diberikan kepada siswa dan siswi sebagai bentuk peningkatan pengetahuan pencegahan pelecehan seksual pada anak di SD Negeri 1 Blunyan

### c. Bagi Guru SD Negeri 1 Blunyan

Memberikan informasi kepada guru yang bekerja di SD Negeri 1 Blunyan mengenai pengaruh *UNO Card* “JAGA DIRI” terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan pelecehan seksual pada anak di Sewon Kabupaten Bantul.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literasi, sumber acuan, dan rujukan dalam penelitian untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang pelecehan seksual pada anak usia sekolah dasar.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

NO	PENULIS	JUDUL PENELITIAN	MEOTDE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN
1.	Dimas Dewa Darma, Asmawati, dkk.	Pengaruh Media Bergambar Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Pelecehan seksual Pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 7 Padang Tahun 2022 (Darma, Asmawati and Efendi, 2021)	<i>Quasi Experimen dengan rancangan two group pre test dan post test design.</i>	Ada pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap tentang seks bebas dengan media video animasi yaitu <i>P value</i> pengetahuan (0,003) dan <i>P value</i> sikap (0,003), jadi <i>P value</i> <0,05	Persamaan penelitian yaitu penelitian dengan bentuk desain <i>Pretest</i> dan <i>post test</i> desain dan <i>Quasi Experiment</i> .  Perbedaan penelitian yaitu tempat penelitian dan <i>Variabel Independent</i> .
2.	Retno Sumiyarini, dkk.	Edukasi Kesehatan Seksual Dengan Media Video dan Permainan Ular Tangga Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan seksual Pada Anak yang Bersekolah Dengan Basis Asrama di Rumah Belajar Ummu Yasmin tahun 2022 (Sumiyarini <i>et al.</i> , 2022)	<i>Quasi experimental dengan design penelitian pre and post test without kontrol.</i>	Ada pengaruh peningkatan pengetahuan pencegahan kekerasan seksual ( $p=0,01$ )	Persamaan penelitian yaitu Quasi experimental dengan design penelitian pre and post test without kontrol, variabel dependen, yaitu pengetahuan dan pelecehan seksual.  Perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian dan subjek penelitian.
3.	Lutfiyatul Kamalia, Dr. Heru	Pengembangan Media Pembelajaran Kartu UNO Untuk	<i>(Research and Development)</i>	Media kartu UNO efektif diterapkan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian

NO	PENULIS	JUDUL PENELITIAN	MEOTDE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN
	Subrata, M.Si.	Meningkatkan Keterampilan Menulis Sandhangan Swara Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pengembangan, (Subrata and Si, 2020)		dalam pembelajaran dengan kategori sangat layak. Media kartu UNO juga perlu perbaikan dalam segi komposisi warna dan spasi penulisan aksara jawa dengan baik.	peneliti, yaitu media yang digunakan.  Perbedaannya jenis penelitian <i>Variabel Dependent</i> Tempat Penelitian, <i>Variabel Independent</i> .
4.	Ahmad Hidayat, Nadia Chalida Nur, dan Elsi Novnariza	Edukasi Seksual Dengan Media Kartu Berseri Bagi Siswa SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang Tahun 2020 (Hidayat <i>et al.</i> , 2020)	<i>Quasi experimental</i> dengan <i>design penelitian pre and post test without</i> kontrol.	( $\alpha$ ) = 5% bahwa nilai $t_{hitung}$ (10,68) lebih besar daripada $t_{tabel}$ (2,31), sehingga $H_0$ ditolak. Artinya, dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat dipercaya bahwa terdapat $t_g$ , (positif).	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu variabel independent, yaitu kartu.  Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti jenis penelitian, yaitu penelitian <i>pre and post test without</i> kontrol.
5.	Oryza Lisativani Fatimah, Abdul Halim Fathani, Waekhodi yoh Awae	Analisis Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model <i>Game-Based Learning</i> (Fatimah, Abdul Halim Fathani and Awae, 2024)	Penelitian ini menggunakan metode campuran ( <i>Mixed Methods</i> ) dengan desain pre eksperimental, jenis penelitian <i>quasi experiment</i> dengan <i>one group Pretest</i> dan <i>Posttest</i> . Penelitian ini menggunakan uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> dengan	Hasil uji hipotesis yang dihasilkan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak. Data hasil wawancara menunjukkan bahwa preferensi dan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu desain penelitian yaitu <i>pre-eksperimental</i> dengan <i>one group Pretest dan Posttest</i> , metode pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan <i>game</i> .  Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah

---

<b>NO</b>	<b>PENULIS</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>MEOTDE PENELITIAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PERSAMAAN DAN PERBEDAAN</b>
			bantuan aplikasi SPSS 26.0 <i>for</i> Windows.	minat siswa terhadap materi aljabar dengan <i>Model Game - Based Learning</i> ( <i>GBL</i> ) semakin meningkat.	pengambilan sampel, yaitu dengan <i>Total sampling</i> , objek penelitian.

---